

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya dan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dapat diambil kesimpulan bahwa peran Amerika Serikat sangat sentral terhadap terjadinya proses normalisasi hubungan diplomatik antara UEA dan Israel. Terlebih faktor kepemimpinan dari MbZ juga mempengaruhi bagaimana normalisasi dapat dicapai kedalam dua belah pihak dengan sebelumnya sudah ada relasi bersifat tersembunyi melalui berbagai kerjasama dalam beberapa aspek terutama pada aspek ekonomi dan pertahanan memang nampaknya kedua negara sama-sama ingin menunjukkan kedekatannya tetapi momentum tersebut belum ada, kedekatan pemimpin UEA dan Presiden USA Donal Trump dinilai sebagai salah satu langkah kongkrit yang pada akhirnya telah diresmikan perjanjian Abraham Accords yang mengacu kepada nama Abraham yang diyakini sebagai simbol tiga agama suci. Lalu bagaimana konstelasi politik Timur Tengah menjadi konfigurasi politik bagi negara-negara maju untuk memainkan peran mereka terhadap regional Timur Tengah yang menjadi perebutan blok barat dan timur, bagaimana kedekatan UEA dan AS bisa membangun kerjasama pertahanan Regional. Serta relevansinya hubungan AS dengan negara-negara Teluk untuk mencari keamanan dari hagemoni Iran di kawasan. Pengaruh Iran terlihat sangat besar terhadap kelompok-kelompok Islam radikal yang berada di yaman hingga menyebabkan kawasan Timur Tengah menjadi ladang konflik karena perbedaan identitas sektarian yang terjadi dan juga sengketa kepulauan. Salah satu ketegangan yang terjadi juga timbul karena Iran telah mengklaim atas kepemilikan beberapa pulau yaitu Greater Tunb, Lesser Tunb, dan Abu Musa. Pulau-pulau ini secara strategis penting bagi kedua negara karena kedekatannya dengan jalur pelayaran utama. Ambisi nuklir Iran juga sebagai sumber ketegangan kedua negara tersebut. beberapa kali UEA dan

Israel menyatakan sikap yang sama di forum internasional PBB untuk segera menghentikan proyek program nukli Iran yang sangat mengancam bagi negara-negara yang berada didekatnya. Selain itu Iran juga berambisi untuk membangun jaringan yang lebih luas terhadap sektarian dengan membangkitkan sentimen politik syiah. Keluarga penguasa UEA merupakan Sunni dan sementara itu 85 persen warga UEA adalah Sunni. Dengan letak geografis yang tidak jauh sangat mengkhawatirkan terhadap imigrasi Muslim Syiah dari Lebanon, Iran. lalu ketika melihat kembali pada peristiwa 2011 dimana terjadinya Arab Spring UEA menuduh Iran sebagai dalang yang mendukung rekan seagama yaitu Syiah melawan monarki Sunni di Bahrain. Syiah Bahrain. Terlepas dari hubungan dekat antara AS dan Uni Emirat Arab dan rasa takut yang sama dari kedua negara, emirat telah lama dianggap sebagai kendaraan utama Iran lolos dari sanksi internasional. Peran Dubai dalam memfasilitasi hubungan dengan Iran, dan pentingnya ekonomi global telah tumbuh dengan setiap putaran sanksi berikutnya yang diberlakukan oleh Amerika Serikat dan sekutunya. Semuanya dimulai dengan bahan-bahan makanan hingga barang konsumen buatan AS hingga senjata canggih pergi ke Teheran melalui pelabuhan di Uni Emirat Arab. Selama dua tahun terakhir, tiga faktor – meningkatnya pengaruh Abu Dhabi di Dubai, sanksi Dewan Keamanan PBB terhadap Iran pada Juni 2010 dan sanksi sepihak AS dan Eropa berikutnya – telah mendorong UEA untuk secara signifikan memperketat penerapan sanksi. Langkah tersebut telah membuat marah pengusaha swasta Iran, banyak dari mereka adalah pengkritik keras Republik Islam tetapi mengatakan sanksi memiliki efek yang tidak diinginkan. berupa menghukum mereka yang menaati hukum dan membantu mereka yang melanggarnya. Padahal, salah satu tantangan terbesar dalam menerapkan sanksi yang mengganggu membedakan pedagang Iran.

UEA dan negara-negara Teluk Persia lainnya, di sisi lain, tidak hanya peduli dengan karakter rezim Iran; mereka juga prihatin tentang ukuran dan tenor "imperial" dari ambisi bangsa Iran yang ditulis secara besar-besaran.

Kekhawatiran ini akan tetap ada terlepas dari siapa yang mengatur negara. Memang, sementara negara-negara Teluk Persia mungkin memiliki sedikit kasih sayang untuk Republik Islam, mereka (khususnya UEA) masih akan menghadapi pertanyaan keamanan yang serius jika pemerintah Iran yang lebih moderat atau demokratis muncul dan memulihkan hubungan dengan Washington

Hal itu kemudian yang membuat UEA bekerjasama dalam beberapa aspek seperti politik, karena kedekatannya dengan AS bisa membantu langkah-langkah UEA terhadap perubahan kebijakan politik luar negeri yang sangat dinamis, dan juga dari aspek ekonomi sebagai salah satu cara adanya ketergantungan diantara kedua negara tersebut dalam mengupayakan tidak terjadinya konflik baru. Apalagi jika dilihat hubungan UEA dan Israel dalam aspek ekonomi terbilang sangat signifikan menunjukkan tren positif dan saling menguntungkan kedua negara. Lalu bagaimana hubungan ekonomi sangat terkait dengan pertahanan UEA memanfaatkan peluang perjanjian ini untuk membuka pemasokan senjata milik AS ke UEA sebagai tanda hubungan mereka terus maju.